

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Perbandingan karakteristik pengeringan bawang merah menggunakan kolektor surya dengan penambahan *absorber* bubuk grafit dan tanpa penambahan *absorber* bubuk grafit, serta metode konvensional sebagai berikut:

- Laju pengeringan rata-rata tertinggi pada kolektor surya dengan penambahan *absorber* bubuk grafit didapatkan 0,51 gram/menit dan kolektor surya tanpa penambahan *absorber* bubuk grafit sebesar 0,32 gram/menit sedangkan metode konvensional sebesar 0,14 gram/menit.
- Penurunan massa rata-rata bawang merah tertinggi pada kolektor surya dengan penambahan *absorber* bubuk grafit didapatkan 213,3 gram dan kolektor surya tanpa penambahan *absorber* bubuk grafit sebesar 146,3 gram sedangkan metode konvensional sebesar 63 gram.
- Penurunan kadar air rata-rata bawang merah tertinggi pada kolektor surya dengan penambahan *absorber* bubuk grafit didapatkan 21,33% dan kolektor surya tanpa penambahan *absorber* bubuk grafit sebesar 14,63% sedangkan metode konvensional sebesar 6,30%.

2. Berdasarkan perbandingan karakteristik, maka didapatkan metode pengeringan paling efisien dalam pengeringan bawang merah adalah kolektor surya dengan penambahan *absorber* bubuk grafit.

5.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk memperhatikan jumlah massa bahan uji yang digunakan harus sama di setiap metode pengeringan dan lamanya waktu pengujian agar mendapatkan kadar air bahan yang diinginkan.